

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan yang terjadi pada akhir-akhir ini adalah melemahnya sumber daya manusia yang semakin tergerus oleh pesatnya perkembangan dari berbagai aspek kehidupan, baik dari aspek ekonomi, pendidikan maupun aspek lainnya (Syahputra, 2015:50). Suatu permasalahan sumber daya manusia dapat dilihat dari tingkat pendidikan yang telah dilewatinya. Apabila pendidikan yang didapatnya baik, maka kemungkinan kedepannya ia akan menjadi dan memiliki sumber daya yang baik pula, sehingga dapat bersaing dan merubah suatu hal yang berarti bagi bangsa ini (Syahputra, 2015:51).

Menurut Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dijelaskan pengertian pendidikan ialah usaha sadar dan terencana untuk menciptakan keadaan belajar serta proses pembelajaran supaya peserta didik dengan bersemangat mengembangkan kekuatan dirinya untuk mempunyai energi spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, intelegensi, akhlak mulia dan keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat dan bangsanya.

Melalui prestasi belajar mahasiswa di pendidikan tinggi adalah ukuran kesuksesan dalam dunia pendidikan. Menurut Syahputra (2015:54), “prestasi belajar adalah hasil yang dicapai oleh seseorang setelah ia melakukan perubahan belajar, baik disekolah maupun di luar sekolah”. Prestasi belajar mahasiswa merupakan gambaran bentuk usaha belajar yang ditempuhnya selama perkuliahan.

Penguasaan akademik mahasiswa dapat diukur melalui Indeks Prestasi Kumulatif. Menurut Utami (2015:2), Indeks Prestasi Kumulatif dapat dilihat dari perkembangan akademik.

Hasil penelitian Fruri Stevani (2016) menunjukkan bahwa kecerdasan intelektual berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa. Menurut Zakiyah (2013:10), kecerdasan intelektual adalah keahlian individu untuk mendapatkan ilmu, memahami dan melaksanakannya dalam mengalami *problem*.

Selain dari kecerdasan intelektual yang mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa yaitu motivasi. Berdasarkan hasil penelitian Wikan (2015) menunjukkan bahwa motivasi mahasiswa berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa. Motivasi merupakan dorongan untuk bertindak terhadap serangkaian proses perilaku manusia dengan mempertimbangkan arah, intensitas, dan ketekunan pada pencapaian tujuan (Wibowo, 2014:111).

Pencapaian prestasi belajar mahasiswa pada jenjang pendidikan tinggi juga dapat dipengaruhi sarana dan prasarana yang ada di dalam ruang kelas. Menurut Nuraini, Handayani, dan Permana (2018:304) sarana dan prasarana adalah suatu hal yang penting dan berpengaruh terhadap keberlangsungan sistem pendidikan. Sarana adalah seperangkat perabot, peralatan dan bahan yang secara spontan dipakaikan berjalannya pembelajaran, dan prasarana dapat dilihat dari segala perabot pada perlengkapan pokok yang secara tidak spontan mendukung berjalannya pembelajaran (Ibrahim Bafadal dalam Syahputra, 2015:52).

Universitas Bangka Belitung (UBB) berlokasi di Jalan Kampus Terpadu, Kelurahan Balunijuk, Merawang, Kabupaten Bangka, yang berjarak kurang lebih 1 Km dari perkampungan Desa Balunijuk. Salah satu jurusan yang paling banyak diminati yaitu jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi.

Tabel I.1 Rekapitulasi Jumlah Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Bangka Belitung Jurusan Manajemen Semester Genap Tahun Akademik 2018/2019 30 Januari 2019

Jurusan	Angkatan	Kelas			Jenis Kelamin		Total Aktif
		MN1	MN2	MN3	L	P	
Manajemen	2015	27	28	32	30	57	87
	2016	34	34	33	44	57	101
	2017	34	32	36	40	62	102
Jumlah					114	176	290

Sumber : Administrasi Akademik Kemahasiswaan Fakultas Ekonomi UBB, 2019

Berdasarkan tabel I.1 diatas, maka jumlah total mahasiswa aktif Jurusan Manajemen angkatan 2015, 2016 dan 2017 setiap tahunnya selalu mengalami peningkatan. Pada tahun 2016 total aktif mahasiswa mengalami peningkatan sebesar 0,14%, sedangkan pada tahun 2017 kenaikan jumlah total aktif hanya sebesar 0,01%.

Tabel I.2 Data Rata-rata IPK Mahasiswa Jurusan Manajemen Angkatan 2015, 2016 dan 2017 Universitas Bangka Belitung

Semester	Rata-rata IPK		
	Mahasiswa Angkatan 2015	Mahasiswa Angkatan 2016	Mahasiswa Angkatan 2017
SM. 1	3,54	3,23	3,38
SM. 2	3,44	3,33	3,41
SM. 3	3,42	3,32	3,35
SM. 4	3,43	3,35	-
SM. 5	3,42	3,29	-
SM. 6	3,42	-	-
SM. 7	3,42	-	-

Sumber : Administrasi Akademik Kemahasiswaan Fakultas Ekonomi UBB, 2019

Berdasarkan tabel I.2 diatas, nilai rata-rata Indeks Prestasi Kumulatif mahasiswa jurusan manajemen Universitas Bangka Belitung mengalami fluktuasi pada setiap semesternya. Berdasarkan data di atas, mahasiswa angkatan 2015, 2016 dan 2017 pada semester terakhir yang mereka tempuh mengalami penurunan rata-rata IPK sebesar 0,01% pada angkatan 2015, 0,06% pada angkatan 2016, dan 0,06% pada angkatan 2017.

Berdasarkan wawancara pada tanggal 4 April 2019, mulai dari jam 09:15, dimana wawancara dilakukan terhadap mahasiswa dengan rata-rata IPK atas dan rata-rata IPK bawah dengan sasaran masing-masing angkatan 2015-2017 sebanyak 4 mahasiswa. Hasil wawancara tersebut menunjukkan bahwa, berbagai upaya mahasiswa untuk meningkatkan kecerdasan intelektual mereka yaitu sebagai berikut:

Tabel I.3 Hasil wawancara mahasiswa

Mahasiswa dengan rata-rata IPK atas	Mahasiswa dengan rata-rata IPK bawah
1. Belajar	1. Memulai aktivitas dari menentukan tujuan
2. Membaca informasi di website	2. Senantiasa membaca
3. Lebih banyak untuk berpikir positif	3. Mengetahui ciri-ciri dari suatu hal
4. Sering membaca dan menulis	4. Istirahat yang cukup
5. Bersosialisasi dengan banyak teman supaya bisa bertukar pikiran	
6. Konsentrasi terhadap satu hal dulu	
7. Banyak belajar dari youtube	

Sumber: Data primer, 2019

Berdasarkan tabel I.3, upaya mahasiswa untuk meningkatkan kecerdasan intelektual lebih banyak cara yang dilakukan oleh mahasiswa dengan rata-rata IPK atas dari pada mahasiswa dengan rata-rata IPK bawah. Jawaban mahasiswa yang paling dominan yaitu dari cara belajar.

Motivasi juga berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa. Setelah dilakukan wawancara pada tanggal 2-3 April 2019, mulai dari jam 09:00, dimana

wawancara dilakukan terhadap mahasiswa dengan sasaran sebanyak 9 orang, 3 mahasiswa angkatan 2015, 3 mahasiswa angkatan 2016 dan 3 mahasiswa angkatan 2017. Hasil wawancara tersebut menunjukkan bahwa, beberapa hal yang memotivasi mahasiswa untuk kuliah yaitu sebagai berikut:

Tabel I.4 Hasil wawancara mahasiswa

Mahasiswa angkatan 2015	Mahasiswa angkatan 2016	Mahasiswa angkatan 2017
1. Karena orang tua	1. Karena orang tua	1. Ingin membahagiakan orang tua
2. Mendapatkan pekerjaan	2. Mendapatkan pekerjaan	2. Supaya sukses atau masa depan yang bagus
3. Mendapatkan gelar sarjana	3. Ingin sukses atau masa depan yang baik	3. Mendapatkan pekerjaan yang layak
4. Karena orang-orang terdekat	4. Karena diri sendiri	4. Karena diri sendiri
5. Karena diri sendiri	5. Menggapai cita-cita	5. Supaya mandiri
6. Supaya masa depan lebih baik		6. Melanjutkan studi
7. Mendapatkan ilmu dan melanjutkan karir		7. Menambah atau menuntut ilmu
		8. Menambah teman
		9. Menaikkan ekonomi keluarga dan menyekolahkan adiknya

Sumber: Data primer, 2019

Berdasarkan tabel I.4, faktor yang paling dominan memotivasi mahasiswa untuk kuliah yaitu karena orang tua.

Selain dari data beberapa hal yang memotivasi mahasiswa untuk kuliah di atas, peneliti juga mewawancarai beberapa mahasiswa yang merupakan perwakilan dari setiap kelas angkatan 2015-2017 mengenai absensi dan seberapa banyak mahasiswa jurusan manajemen yang merupakan anak kos. Hasil wawancara tersebut yaitu sebagai berikut:

Tabel I.5 Hasil wawancara mahasiswa

Angkatan 2015		
MN 1	MN 2	MN 3
1. Mahasiswa yang bolos saat jam kuliah tidak ada	1. Bolos bukan berarti tidak masuk tapi sengaja telat	1. Mahasiswa yang bolos saat jam kuliah tidak terlalu banyak
2. Mahasiswa yang menitipkan absen tergantung mata kuliah	2. Mahasiswa yang menitipkan absen hanya sedikit	2. Mahasiswa yang menitipkan absen lumayan banyak
3. Mahasiswa yang merupakan anak kos lumayan banyak	3. Mahasiswa yang merupakan anak kos 6 orang	3. Mahasiswa yang merupakan anak kos lumayan banyak
Angkatan 2016		
MN 1	MN 2	MN 3
1. Pada semester bawah mahasiswa jarang yang bolos saat jam kuliah, namun pada semester atas ada beberapa orang yang sering tidak masuk	1. Mahasiswa yang bolos saat jam kuliah sekitar 4-5 orang	1. Mahasiswa yang bolos saat jam kuliah sekitar 1-4 orang
2. Mahasiswa yang menitipkan absen kurang lebih 5 orang	2. Mahasiswa yang menitipkan absen ada beberapa orang tapi tidak sering	2. Mahasiswa yang menitipkan absen sekitar 1-4 orang
3. Mahasiswa yang merupakan anak kos hampir 50%	3. Mahasiswa yang merupakan anak kos hanya sedikit	3. Mahasiswa yang merupakan anak kos hanya sedikit
Angkatan 2017		
MN 1	MN 2	MN 3
1. Mahasiswa yang bolos saat jam kuliah tidak ada	1. Mahasiswa yang bolos saat jam kuliah tidak ada	1. Mahasiswa yang bolos saat jam kuliah tidak ada
2. Mahasiswa yang menitipkan absen 1-2 orang	2. Mahasiswa yang menitipkan absen hanya sedikit	2. Mahasiswa yang menitipkan absen sekitar ¼ orang
3. Mahasiswa yang merupakan anak kos lumayan banyak	3. Mahasiswa yang merupakan anak kos lumayan banyak hampir sebagian	3. Mahasiswa yang merupakan anak kos hampir setengah dari sekelas

Sumber: Data primer, 2019

Berdasarkan tabel I.5, kebanyakan mahasiswa jurusan manajemen merupakan anak kos yang jauh dari pengawasan orang tua dan jarang sekali di pantau oleh orang tua mereka. Hal itu menyebabkan pergaulan mahasiswa yang agak bebas, ditambah lagi di zaman sekarang teknologi yang semakin canggih, sehingga mengakibatkan mahasiswa terlena dan kurang memperhatikan pelajaran pendidikan tinggi mereka. Seharusnya, jika orang tua adalah faktor pertama yang

memotivasi mereka untuk kuliah maka seharusnya mereka tetap semangat walaupun jauh dari orang tua. Mahasiswa jurusan manajemen juga ada beberapa mahasiswa yang bolos pada jam kuliah dan ada juga yang menitipkan absen kepada temannya yang masuk. Kurangnya motivasi dari mahasiswa untuk lebih meningkatkan prestasinya dalam belajar mengakibatkan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa bervariasi dan berfluktuasi setiap semesternya.

Kondisi sarana prasarana pada jurusan manajemen yang kurang mendukung dapat diindikasikan sebagai salah satu faktor yang memicu penurunan prestasi akademik mahasiswa. Berdasarkan pengamatan peneliti pada ruang kelas manajemen 1, 2, 3, 4, dan 5 ditemukan kondisi sarana prasarana pada jurusan manajemen yang kurang baik. Kondisi sarana prasarana yang kurang baik antara lain seperti ruang kelas yang tidak memiliki *Air Conditioner (AC)* hanya sebagian kelas saja yang ada, tidak ada proyektor di tempat yang sudah disediakan di kelas dimana mahasiswa harus mengambil di ruang AAK serta banyak juga proyektor yang sudah rusak atau buram. Selain itu, beberapa kursi yang digunakan mahasiswa ada yang sudah rusak, pintu dan lantai yang sudah retak, cat dinding yang mulai mengelupas tidak hanya didalam kelas tetapi diluar kelas juga, dan adanya satu kipas angin yang tidak berputar karena sudah rusak. Hal ini akan menghambat pada keefektifan proses belajar mengajar.

Berdasarkan fenomena terjadinya penurunan Indeks Prestasi Mahasiswa pada Jurusan Manajemen angkatan 2015-2017 yang telah diuraikan sebelumnya, serta didukung oleh hasil wawancara dan observasi, maka penurunan IPK tersebut diindikasikan adanya pengaruh Kecerdasan Intelektual, Motivasi dan Sarana

Prasarana dalam mendukung berjalannya pembelajaran mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Bangka Belitung.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana gambaran Kecerdasan intelektual, Motivasi, Sarana prasarana dan Indeks prestasi mahasiswa?
2. Apakah kecerdasan intelektual berpengaruh terhadap Indeks prestasi mahasiswa?
3. Apakah motivasi berpengaruh terhadap Indeks prestasi mahasiswa ?
4. Apakah sarana prasarana berpengaruh terhadap Indeks prestasi mahasiswa?
5. Apakah kecerdasan intelektual, motivasi, dan sarana prasarana berpengaruh terhadap Indeks prestasi mahasiswa?

1.3 Batasan Masalah

1. Penelitian ini hanya untuk variabel kecerdasan intelektual, motivasi, sarana prasarana, dan indeks prestasi mahasiswa.
2. Objek penelitian dilakukan di Universitas Bangka Belitung Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen.
3. Subjek diteliti hanya mahasiswa jurusan manajemen angkatan 2015, 2016 dan 2017.

1.4 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui gambaran dari Kecerdasan Intelektual, Motivasi, Sarana Prasarana dan Indeks prestasi mahasiswa.
2. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh Kecerdasan intelektual terhadap Indeks prestasi mahasiswa.
3. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh Motivasi terhadap Indeks prestasi mahasiswa.
4. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh Sarana prasarana terhadap Indeks prestasi mahasiswa.
5. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh Kecerdasan intelektual, Motivasi dan Sarana prasarana terhadap Indeks prestasi mahasiswa.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Sebagai bahan informasi pengetahuan dan tambahan untuk membuka wawasan dan bisa dijadikan sebagai referensi yang bermanfaat dan berguna untuk lebih baik.
 - b. Meningkatkan pemahaman dan pengetahuan terhadap permasalahan yang diteliti, serta mengimplementasikan ilmu dan pengetahuan yang telah didapat selama masa perkuliahan.

2. Manfaat Praktis

Melalui penelitian ini sekiranya bisa memberikan saran untuk meningkatkan prestasi belajar mahasiswa.

3. Manfaat Kebijakan

Diharapkan penelitian ini bisa sebagai bahan kebijakan untuk meningkatkan kecerdasan intelektual, motivasi, dan sarana prasarana terhadap indeks prestasi mahasiswa pada jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi oleh Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab pendahuluan terdiri dari : latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini merupakan bagian yang berisi tentang landasan teori yang digunakan sebagai dasar acuan teori bagi penelitian. Pada bab ini diuraikan mengenai masing-masing variabel yang berpengaruh terhadap indeks prestasi, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran serta hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini terdiri dari : pendekatan penelitian, populasi dan sampel penelitian, teknik pengumpulan data, definisi operasional dan pengukuran variabel dan teknik analisa data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang penjelasan singkat perusahaan atau instansi dan pengembangan serta memuat jawaban permasalahan yang ada di perusahaan dengan menggunakan analisa data yang dipergunakan dan dikumpulkan.

BAB V PENUTUP

Bab ini terdiri dari : kesimpulan dan serangkaian pembahasan penelitian yang dilakukan dan saran-saran yang perlu untuk disampaikan baik untuk subjek penelitian maupun bagi penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

